|  |
| --- |
| Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)[*www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id*](http://www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id/) |
| **PEMAHAMAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN** **KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH** **KABUPATEN SANGGAU**  |
| **Risal, Adrianus Hendra,** Universitas Panca Bhakti, Universitas Panca Bhakti Risal@upb.ac.id

|  |  |
| --- | --- |
| ARTIKEL INFO | ABSTRACT |

 |
| *Article history:**Avaible online jurnal.akuntansi.upb.ac.id* | *This study aims to determine the effect of understanding human resources and the use of information technology on the quality of financial reports of the local government of Sanggau Regency.This study uses a quantitative approach, using primary data through a questionnaire. Respondents in this study were part of the financial managers of 25 SKPD Sanggau Regency. The variables in this study are the understanding of human resources and the use of information technology as independent variables and the quality of financial reports as the dependent variable. Data analysis used statistical method of multiple regression analysis. The results of hypothesis testing indicate that the understanding of human resources and the use of information technology has a positive effect on the quality of the financial reports of the Regional Government of Sanggau Regency.****Keywords:*** *Financial Statements, Human Resources, Information Technology.* |
| *Article history:**Avaible online jurnal.akuntansi.upb.ac.id* | **ABSTRAK**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sanggau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan mengunakan data primer melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah bagian pengelola keuangan dari 25 SKPD Kabupaten Sanggau. Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel bebas serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Analisis data menggunakan metode statistik analisis regresi berganda.Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemahaman sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau .**Kata Kunci** : *Laporan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi*. |

## PENDAHULUAN

**Latar Belakang**

Dewasa ini tuntutan masyarakat semakin meningkat atas pemerintahan yang baik (*good governance government)*. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sebagai wujud pertanggungjawaban tersebut, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyampaikan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Pengguna laporan keuangan berasal dari berbagai pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda. Pengguna laporan keuangan pemerintahan antara lain (PP 71 Tahun 2010): masyarakat, wakil rakyat, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman, serta pemerintah. Selain sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi juga memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan terutama keterandalan dan ketepatwaktuan. Tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah (IKD) kepada pelayanan publik.

Dalam penyusunan laporan keuangan daerah, SKPD diharapkan memiliki sumber daya manusia yang telah memiliki pengalaman kerja yang lebih lama di bidang akuntansi atau keuangan, karena dalam menyusun laporan keuangan keuangan dibutuhkan pegawai yang benar-benar memahami akuntansi atau keuangan beserta aturan-aturan dalam penyusunan laporan keuangan daerah. Selain itu, hal yang mendasar dan penting dari penerapan akuntansi di dalam penyusunan laporan keuangan daerah salah satunya adalah sistem akuntansi. Sebagaimana pengertian dari sistem akuntansi keuangan daerah yaitu serangkaian prosedur dari mulai proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan,dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Permendagri No. 59 tahun 2007).

**Tabel 1. Daftar SKPD Kab.Sanggau yang Terlambat penyampaian Laporan Keuangan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun 2015** | **Tahun 2016** | **Tahun 2017** |
| 1. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
2. Dinas Pekerjaan Umum
3. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
4. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
5. Kecamatan Kapuas
6. Kecamatan Meliau
7. Kecamatan Sekayam
8. Kecamatan Tayan Hilir
9. Kecamatan Noyan
10. Kecamatan Beduai
11. Kecamatan Toba
12. Kecamatan Mukok
 | 1. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
2. Dinas Pekerjaan Umum
3. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
4. Dinas Kesehatan
5. Kecamatan Kapuas
6. Kecamatan Meliau
7. Kecamatan Sekayam
8. Kecamatan Tayan Hilir
9. Kecamatan Toba
 | 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
3. Dinas Kesehatan
4. Kecamatan Kapuas
5. Kecamatan Meliau
 |

*Sumber : BPKAD Kabupaten Sanggau*

Berdasarkan fenomena yang diuraikan latar belakang penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“*Pemahaman Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau”***

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pemahaman Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau?
3. Apakah Secara Simutan Pemahaman Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini memiliki (tiga) tujuan, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah DaerahKabupaten Sanggau.
3. Untuk Mengetahui Apakah Secara Simultan Pemahaman Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau.

**Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pemahaman sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan yang ada pada pemerintah daerah.

1. Bagi Instansi Pemerintahan

Sebagai bahan masukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan bagi instansi pemerintahan dalam menuju ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang, terutama dalam hal sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna sebagai referensi pembelajaran terutama bagi mahasiswa sebagai bahan pembanding dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang ini, dan bagi pihak yang memerlukan referensi yang terkait dengan penelitian ini, baik itu sebagai bahan bacaan ataupun literatur.

**TINJAUAN PUSTAKA**

***Stewardship Theory***

Chinn dalam Zoelisty dan Adityawarman (2014) mengatakan bahwa *stewardship theory* dibangun di atas asumsi filosofis mengenai sifat manusia, bahwa manusia pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain.

**Akuntansi Sektor Publik**

Pengertian akuntansi sektor publik menurut Sujarweni (2015) sebagai aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak pihak tertentu untuk pengambilan keputusan, yang diterapkan pada pengelolaan dana publik di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen dibawahnya.

**Teknologi Informasi**

Pemerintah perlu mengoptimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Wilkinson et al., (2000) mengatakan pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

**Laporan Keuangan**

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (SPAP) No.1 menjelaskan definisi laporan keuangan sebagai laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan menjadi alat yang digunakan untuk menunjukan capaian kinerja dan pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban dalam suatu entitas (Choiriyah, 2010).

**Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1. Model Penelitian**

**Hipotesis Penelitian**

**H1** : Adanya pengaruh positif dari Pemahaman Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau.

**H2** : Adanya pengaruh positif dari Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau.

**H3** : Adanya pengaruh positif dari Pemahaman Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau.

**METODE PENELITIAN**

**Bentuk Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

**Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SKPD yang ada pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau yang berjumlah 43 SKPD, dikarenakan luasnya ruang lingkup SKPD maka peneliti hanya melakukan penelitian pada 25 SKPD saja yang terdiri dari beberapa Dinas, Kantor dan Rumah Sakit.

**Sampel Penelitian**

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengunakan teknik pengumpulan data secara purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2014 : 85). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah (a) pegawai negeri sipil, (b) pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/keuangan, dan (c) pegawai yang berkerja sebagai kepala bagian dan staf bagian akuntansi/keuangan di setiap SKPD.

**Metode Pengumpulan Sampel**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala *likert* serta studi pustaka.

**Variabel Penelitian**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.

**Teknik Analisis Data**

Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari tiga pengujian, yakni uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Uji kualitas data pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah tidak terdapat penyimpangan serta terdistribusi dengan normal. Pada uji ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variable bebas dan variable terikat. Dalam uji ini terdiri dari uji determinasi, uji F dan uji t. Adapun persamaan regresi untuk keseluruhan variabel adalah sebagai berikut :

Y= a+ β 1 X1+ β 2 X2+e

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau

β 12= Koefisien regresi dari variable independen

X1 = Pemahaman Sumber Daya Manusia

X2 = Pemanfaatan teknologi informasi

a = constant

e= *erorr term*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Regresi Berganda**

**Tabel 2.** Persamaan Regresi Linier Berganda

|  |
| --- |
|  |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 8,364 | 4,518 |  | 1,851 | 0,070 |
| JUMLAHSDMX1 | 0,399 | 0,179 | 0,304 | 2,233 | 0,030 |
| JUMLAHTIX2 | 0,589 | 0,184 | 0,436 | 3,205 | 0,002 |
|  |

*Sumber: Data Primer Diolah,2018*

Dari tabel output diatas, diketahui bahwa nilai a yangdiperoleh adalah sebesar 8,364 nilai β1 = 0,399 dan nilai β2 sebesar 0,589,sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : Y = 8,364 + 0,399X1 + 0,589X2 + e

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 3.** Koefisien Determinasi

|  |
| --- |
|  |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | 0,663a | 0,440 | 0,416 | 2,061 |
| *Sumber: Data Primer Diolah,2018* |

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel diatas, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,416. Hal ini berarti 41,6% Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan 58,4% variabel kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang tidak terdapat dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, sistem pengendalian intern, pengalaman kerja, dan beberapa faktor eksternal yang dianggap bisa mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau.

**Analisis Uji t (Pengujian Secara Parsial)**.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel pemahaman sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten sanggau.Berdasarkan hasil uji regresi di atas juga menunjukkan nilai t hitung pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 3,205 dengan probabilitas signifikan 0,002. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau.

**Analisis Uji Statistik F (Pengujian Secara Simultan)**

**Tabel 4.** Hasil Uji F

|  |
| --- |
|  |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 156,906 | 2 | 78,453 | 18,474 | 0,000b |
| Residual | 199,594 | 47 | 4,247 |  |  |
| Total | 356,500 | 49 |  |  |  |
| *Sumber: Data Primer Diolah,2018* |
|  |

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruhsignifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau.

## Pengaruh Pemahaman Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman sumber daya manusia memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa pemahaman sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya olehWindiastuti (2013), Setyowati, Isthika dan Pratiwi (2016), Delanno dan Deviani (2013), Silaban (2017) dan Nurillah (2014). Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia,untuk meningkatkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang paham dan berkompeten dalam bidang akuntansi.

**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah DaerahKabupaten Sanggau**

Hasil pengujian hipotesis menyebutkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh posistif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sanggau. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan olehHaza (2015), Setyowati, Isthika dan Pratiwi (2016), Delanno dan Deviani (2013), Silaban (2017), Nurillah (2014) dan Maulidia *et.al* (2015). Penelitian mereka menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## PENUTUP

**Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemahaman sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sanggau.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sanggau.

**Saran**

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau diharapkan mampu menambahkan jumlah pegawai yang memiliki kompetensi dan pemahaman lebih di bidang akuntansi dan keuangan. Penambahan Sumber Daya Manusia yang berlatar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerinta daerah Kabupaten Sanggau.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau diharapkan mampu melakukan pemerataan dan meningkatkan kualitas jaringan internet agar dalam melakukan input data laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.
3. Penelitian berikutnya diharapkan agar memperluas populasi penelitian dan menambah variabel penelitian, karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dilihat dari hasil koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa 58,4% adalah faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Daftar Pustaka**

Bastian, Indra. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Jakarta :Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Defitri, Yulia, Siska. 2016. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi.

Hardyansyah. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar. Akuntansi Peradaban : Vol.1 No.1 Januari 2016.

Jaurino. 2016. Analisis Pengaruh Faktor Komitmen Pimpinan, Sumberdaya Manusia Dan Perangka Pendukung Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pertangungjawaban Keuangan. Jurnal Agrosains .Vol. 13, N0. 2 Oktober 2016.

Mardiasmo. (2012). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Penerbit Andi

Nordiawan, Deddi. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta :Penerbit Salemba Empat

Pemerintah Republik Indonesia, 2010, Peraturan Pemerintah Nomor 71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Renyowijoyo, Muindro. (2008)**.** *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. Jakarta : Mitra Wacana Med

Setyowati, Lilis, Isthika, Wikan, Pratiwi, Dian, Pratiwi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang. Kinerja. Volume 20, No.2, Th. 2016: Hal. 179-191

Sujarweni, V Wiratma. (2015) .*Akuntansi Sektor Publik : Teori, Konsep, Aplikasi.* Yogyakarta : Pustaka Baru Pres

Windiastuti, Ruri. 2013. Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi. Universitas Widyatama